



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Dalam elemen ini hasil analisis serta pembahasan akan dibahas tentang kesimpulan dari hasil analisis dan saran yang diberikan penulis untuk perusahaan, investor, dan peneliti selanjutnya.

#### A. Simpulan

Semakin banyak perusahaan *Go-Public* yang diwajibkan untuk menerbitkan laporan keberlanjutan perusahaan baik yang berintegrasi dengan laporan tahunan maupun disajikan terpisah. Maka penting untuk mempertimbangkan bahwa laporan tersebut memenuhi tujuan keseluruhan untuk mengurangi dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari aktivitas dan operasi bisnisnya. Tujuan dari tesis ini untuk mempelajari analisis materialitas yang dilakukan oleh 14 emiten dalam laporan keberlanjutan industri dasar dan kimia, untuk menemukan pola penilaian materialitas yang ada. Definisi material, keterlibatan pemangku kepentingan, dan masalah materialitas tingkat tinggi yang dilaporkan menjadi fokus dalam penelitian ini. Maka dari hasil penelitian dapat menunjukkan bahwa:

#### 1. Definisi materialitas yang diungkapkan oleh sektor industri dasar dan kimia

Dari 14 emiten yang dianalisis sebagian telah mengungkapkan definisi materialitas dengan jumlah kata kunci yang beragam. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan telah memahami pentingnya identifikasi materialitas yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Namun terdapat 3 emiten yang tidak mengungkapkan definisi materialitas. Pada hasil *interview* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk mendefinisikan materialitas dengan memperhatikan dampaknya pada pemangku

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kepentingan dan berdampak signifikan bagi perusahaan secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sesuai dengan apa yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan

### 2. Peran pemangku kepentingan yang dilibatkan dalam industri dasar dan kimia

Terdapat 4 dari 14 emiten yang telah melibatkan pemangku kepentingan dalam analisis materialitas pada 4 tahapan sesuai dengan standar GRI G4. Tetapi dari 14 emiten terdapat 3 emiten yang sama sekali tidak menjelaskan tahap pelibatan pemangku kepentingannya. Emiten tersebut yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA), PT Trias Sentosa Tbk (TRST), dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF). Serta terdapat 2 emiten yaitu ), PT Trias Sentosa Tbk (TRST), dan PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF) tidak menyediakan daftar pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil *interview* yang dilakukan pada perusahaan PT Solusi Bangun Indonesia Tbk untuk mendapatkan aspirasi dari pemangku kepentingan dengan melakukan serangkaian *Focus Group Discussion* (FGD).

### 3. Materialitas tingkat tinggi yang dilaporkan industri dasar dan kimia

Industri dasar dan kimia telah mengidentifikasi masalah material utama tingkat tinggi dengan mempertimbangkan dampak yang luas pada aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. Serta dampak bagi pemangku kepentingan. Hanya terdapat 6 emiten yang mengidentifikasi masalah material dalam tahapan penilaian materialitas. Dari hasil *interview* PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menentukan isi laporan dan topik material utama sesuai dengan pilar-pilar keberlanjutan perusahaan.

Dari hasil penelitian analisis materialitas pada laporan keberlanjutan industri dasar dan kimia dianggap cukup baik, namun harus ditingkatkan kepatuhannya terhadap standar pelaporan yang digunakan.



## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

### 1. Perusahaan

Dari hasil analisis yang dilakukan industri dasar dan kimia sebagian besar emiten telah melakukan penilaian materialitasnya. Namun terdapat beberapa emiten yang sama sekali tidak mengungkapkan proses penilaian materialitasnya. Dalam pengungkapan topik materialitas tingkat tinggi kurangnya pendefinisian dalam menentukan topik material. Dan ketidakseragaman pengungkapan keterlibatan pemangku kepentingan. Maka diharapkan emiten yang sudah melaporkan sesuai dengan Standar GRI 2016 maupun standar pelaporan yang digunakan harus dipertahankan dan meningkatkan kualitasnya, bagi yang belum melaporkan sesuai dengan standar perlu ditingkatkan dalam pendefinisian isu materialitas, keterlibatan peran pemangku kepentingan yang diibatkan dalam setiap tahap materialitas, dan materiliatas tingkat tinggi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan. Khususnya topik material dalam aspek kepatuhan lingkungan perlu ditingkatkan dan menjadikan topik material tingkat tinggi, karena industri dasar dan kimia menghasilkan limbah yang berbahaya yang berasal dari proses produksi apabila tidak diselesaikan dengan baik berkemungkinan dapat merusak lingkungan seperti polusi air akibat zat-zat kimia, dan polusi udara serta kebisingan yang mengganggu pendengaran. Serta dengan melakukan penilaian materialitas yang transparan dan akuntabilitas dapat meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan bagi emiten, pemangku kepentingan, dan para pengguna laporan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Investor

Untuk investor dapat menggunakan informasi dalam laporan keberlanjutan, tidak hanya menyangkut informasi material dalam kinerja ekonomi perusahaan, tetapi juga dapat mempertimbangkan informasi material dalam kinerja sosial perusahaan, dan kinerja lingkungan perusahaan. Khususnya yang sudah patuh baik bagi pengambilan keputusan sebagai salah satu informasi penting diluar laporan keuangan.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat mencari isu permasalahan lain dalam laporan keberlanjutan yang perlu dilakukan penelitian lebih mendalam, menggunakan tahun penerbitan laporan keberlanjutan yang terbaru, dan menggunakan standar pelaporan yang berbeda selain Standar GRI 2016 seperti SASB, dan IIRC. Apabila emiten tidak menyediakan gambar matriks materialitas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengelompokkan topik material pada tahap “Tinggi”, “Sedang”, dan “Rendah”. Serta pendefinisian materialitas tidak hanya berfokus pada kata kunci saja melainkan pada topik materialnya juga.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.